

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### 1. Sejarah Berdirinya SMA Khadijah Surabaya

SMA Khadijah semula bernama Madrasah Muallimat NU (1954-1960). Didirikan pada tanggal 02 Dhulhijjah 1373 H (1 Agustus 1954).

Bertempat di Jalan Kawatan IV/17 Surabaya. Pendiri :

- a. KH. Abd.Wahab Turcham.
- b. KH. Moch. Ridwan Abdullah.
- c. KH. Abdul Fatah Yasin.
- d. H.Abdul Aziz Diyar

Tujuan: Mendidik dan mencetak calon-calon guru, khususnya guru agama Islam sesuai dengan kebutuhan umat Islam.

Tahun 1961 Madrasah Muallimat NU berubah menjadi Taman Pendidikan Putri NU (TPP NU) dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan dan penyesuaian dengan perkembangan pendidikan.

Tahun 1972 TPP-NU berubah menjadi Taman Pendidikan Putri Khadijah, disingkat TPP Khadijah dengan akte notaris Gusti Djohan No. 3 tanggal 1 Februari 1972, kemudian dibatalkan dan diperbaharui dengan akta notaris Gusti Djohan No.62-A tanggal 11 Juni 1975. Selanjutnya disempurnakan dengan akte notaris Suyati Subadi, SH. No. 1 tanggal 1 Maret

1984, kemudian disempurnakan dengan akta notaris Suyati Subadi, SH No. 117 tanggal 30 Maret 1992.

Pada tahun 1996 TPP Khadijah berubah menjadi Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Khadijah disingkat Yayasan Khadijah. Perubahan ini dikukuhkan dengan akta notaris Suyati Subadi, SH No. 75 tanggal 18 Januari 1996.

Musyawarah yayasan tanggal 17-18 Nopember 2000 di Hotel Equator Surabaya menghasilkan perubahan anggaran dasar yang merubah nama yayasan menjadi Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama' Khadijah disingkat Yayasan Khadijah.

Tahun Pelajaran 2009/2010 SMA Khadijah Surabaya memasuki tahun keempat menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Pada tahun pelajaran 2006/2007 Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah menguji kualitas dari Sistem Pendidikan dengan mencanangkan SMA Khadijah Surabaya sebagai satu dari 100 sekolah di Indonesia yang menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional sebagai upaya untuk mewujudkan harapan dari masyarakat dan pemerintah agar dapat membentuk pribadi yang cerdas, kreatif dan siap menjadi pemimpin yang berakhlaq karimah.

Berbagai upaya telah diprogramkan dan dilaksanakan, diantaranya menjalin kerjasama dengan Sekolah Islam Internasional ADNI, Kuala Lumpur, Malaysia di bidang *International Management and Educational System* pada tanggal 17 September 2006, kegiatan ini bermula dari inisiatif

Kepala SMA Khadijah Surabaya, Drs. H. Suwito dan Ketua Yayasan Khadijah Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansa beserta pucuk pimpinan yayasan bersama-sama berkunjung ke *International Islamic School of ADNI* (IIS ADNI) Malaysia.

Kerjasama yang dilakukan oleh SMA Khadijah dengan ADNI ternyata mendapat sambutan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan berkunjungnya kembali para petinggi dan guru pengajar serta *trainer* yang saat ini masih aktif mengelola Sekolah Islam Internasional ADNI, Kuala Lumpur Malaysia selama tiga hari yakni, tanggal 6-8 Desember 2006.

Kesungguhan dan keikhlasan dari seluruh pengurus yayasan serta para guru dan karyawan SMA Khadijah Surabaya pada saat ini telah membuahkan hasil. Dan pada saat ini telah banyak perubahan mulai dari peningkatan sarana, materi atau metode pembelajaran serta SDM para guru dan karyawan.

Bahkan pada awal tahun 2007 tepatnya pada tanggal 16 Pebruari 2007, SMA Khadijah Surabaya bersama 19 sekolah lain di Indonesia bekerjasama dengan PBNU dan *British Council* akan melaksanakan *School Management Training* yang dilaksanakan di *University of Leeds, United Kingdom*.

Bekerjasama dengan *British Council*, SMA Khadijah Surabaya melaksanakan kegiatan *training* metode dan strategi pembelajaran untuk guru-guru bahasa Inggris dan *training e-language* untuk semua guru mata pelajaran yang hasilnya selain untuk PBM di kelas juga disebarkan ke sekolah-sekolah Islam di Jawa Timur. SMA Khadijah juga menjalin kerjasama dengan

*Australian Education Centres (AEC)* di bidang pembelajaran bahasa Inggris, pendidikan dan pelatihan kejuruan serta pendidikan tinggi di berbagai lembaga pendidikan tinggi di Australia. Dengan harapan dapat menghasilkan pengaruh yang signifikan khususnya terhadap perkembangan kualitas pembelajaran di SMA Khadijah Surabaya.

## 2. Letak Geografis

Pusat Kegiatan Madrasah Muallimat NU, sejak didirikan tahun 1954 s/d 1960 berada di Jalan Kawatan IV/ 17 Surabaya. Tahun 1960 pusat kegiatan dipindahkan ke Jalan Wonokromo No. 82 Surabaya (komplek baru). Dan sekarang berada di Jalan Jenderal Ahmad Yani 2-4 Surabaya.

## 3. Visi dan Misi

Visi : Pusat pendidikan Islam internasional yang mencetak SDM santun, unggul dan kompetitif

Misi : 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan aswaja yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata  
 2) Menumbuhkan semangat kebangsaan, kesantunan dan keunggulan kepada warga sekolah  
 3) Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya  
 4) Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab

- 5) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif dan kontekstual dengan memanfaatkan *multy resources* yang bernuansa Islami
- 6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah
- 7) Meningkatkan potensi dan kreatifitas warga sekolah yang unggul dan kompetitif baik di tingkat regional, nasional maupun internasional
- 8) Menyediakan sarana dan prasana pendidikan yang berstandar Internasional
- 9) Menerapkan manajemen partisipatif secara profesional yang akuntabel dan mendorong partisipasi publik dalam pengelolaan pendidikan.

Tujuan : Menjadi sekolah bertaraf internasional bernuansa Islami dan menjadi rujukan sekolah Islam nasional maupun internasional yang alumninya mengamalkan aswaja , santun , unggul dan kompetitif . Dengan indikator :

- 1) Tercapainya implementasi SKL, sistem penilaian berbasis kompetensi dan *life skill*
- 2) Tercapainya implementasi kurikulum yang diadaptasikan dengan kurikulum internasional (*Cambridge*) untuk mata pelajaran IPA, IPS dan Bahasa Inggris

- 3) Tercapainya peningkatan penggunaan model-model pembelajaran dalam KBM
- 4) Tercapainya peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa asing
- 5) Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- 6) Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan peralatan laboratorium
- 7) Tercapainya peningkatan kemampuan guru menyusun silabus dan alat penilaian
- 8) Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata nilai ujian akhir nasional
- 9) Tercapainya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban siswa dalam mewujudkan program kesiapsiagaan
- 10) Tercapainya peningkatan rata-rata nilai rapor kelas X, XI, dan XII
- 11) Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas / sarana di lingkungan sekolah berstandar internasional
- 12) Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri melalui jalur PMDK dan SPMB
- 13) Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi luar negeri

- 14) Tercapainya internalisasi budaya tata krama bernuansa islami kepada warga sekolah khususnya siswa
- 15) Tercapainya peningkatan kerjasama dengan orang tua, masyarakat sekitar dan institusi lain
- 16) Tercapainya pengembangan kualitas siswa dalam bidang penelitian ilmiah remaja, olimpiade, seni, olahraga, sosial dan agama
- 17) Tercapainya peningkatan kegiatan 7 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kedisiplinan, Kekeluargaan, Kerindangan dan kesehatan)
- 18) Terwujudnya lulusan yang ber-IMTAQ, menguasai IPTEK, mampu bersaing di era global serta terwujudnya pengembangan kreativitas siswa dalam bidang keilmuan, seni, sosial, olahraga dan keagamaan
- 19) Terlaksananya pembelajaran yang: Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Bermakna
- 20) Terwujudnya budaya belajar, membaca dan menulis
- 21) Tercapainya pelaksanaan *life skill* dan pengembangan ICT
- 22) Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel serta mengarah pada manajemen mutu yang telah distandarkan dalam ISO 9001:2008
- 23) Terwujudnya budaya jujur, ikhlas, sapa, senyum dan santun

- 24) Terciptanya budaya disiplin, demokratis dan beretos kerja tinggi
- 25) Terwujudnya peningkatan keseimbangan IQ, EQ, SQ dan *Social Question*
- 26) Terwujudnya kesejahteraan lahir batin bagi warga sekolah
- 27) Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan kepada masyarakat
- 28) Terwujudnya kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi lain
- 29) Tercapainya layanan kesehatan sekolah yang memadai

#### 4. Keadaan Siswa

Tabel 4. 2  
Jumlah Siswa SMA Khadijah Surabaya

KELAS	BANYAKNYA SISWA		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X-1	13	23	36
X-2	12	24	36
X-3	12	24	36
X-4	12	24	36
X-5	12	24	36
<b>JUMLAH KELAS X</b>	<b>61</b>	<b>119</b>	<b>180</b>
XI IPA – 1	13	20	33

XI IPA – 2	12	22	34
XI IPA – 3	14	21	35
XI IPS – 1	6	16	22
XI IPS – 2	6	14	20
<b>JUMLAH KELAS XI</b>	<b>51</b>	<b>93</b>	<b>144</b>
XII IPA – 1	16	20	36
XII IPA – 2	12	23	35
XII IPA – 3	13	19	32
XII IPS – 1	11	18	29
XII IPS – 2	11	17	28
<b>JUMLAH KELAS XII</b>	<b>63</b>	<b>97</b>	<b>160</b>
<b>TOTAL</b>	<b>175</b>	<b>309</b>	<b>484</b>



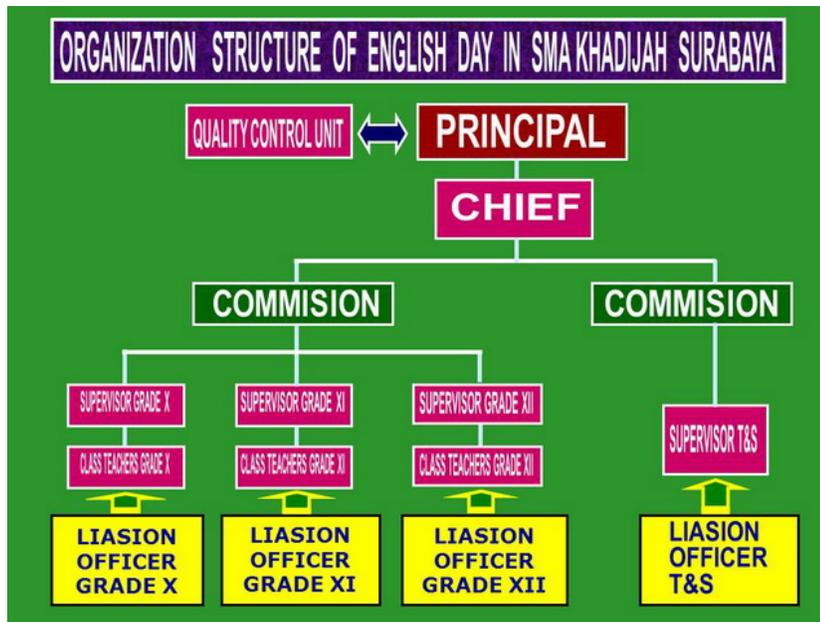




6. Struktur Organisasi

Gambar 4. 1

Struktur Organisasi English Day SMA Khadijah Surabaya



Sumber: Dokumen SMA Khadijah Surabaya (data diolah)

Gambar 4. 2

Struktur Organisasi SMA Khadijah Surabaya



Sumber: Dokumen SMA Khadijah Surabaya (data diolah)

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

### 1. Kerangka Dasar Kurikulum

Kelompok Mata Pelajaran Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Kelompok mata pelajaran estetika;
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.4  
Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai

		perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA Khadijah Surabaya dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu

		pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA Khadijah Surabaya dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang

		bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.
--	--	--

Sumber: Dokumen SMA Khadijah Surabaya (data diolah)

Selain tujuan dan cakupan kelompok mata pelajaran sebagai bagian dari kerangka dasar kurikulum, perlu dikemukakan prinsip pengembangan kurikulum.

2. Prinsip Pengembangan Kurikulum SMA Khadijah Surabaya dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:
  - a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
  - b. Beragam dan terpadu
  - c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
  - d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
  - e. Menyeluruh dan berkesinambungan
  - f. Belajar sepanjang hayat
  - g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

3. Prinsip pelaksanaan kurikulum dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut.
  - a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.

Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
  - b. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.
  - c. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip *tut wuri handayani, ing madia mangun karsa, ing*

*ngarsa sung tulada* (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).

- d. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip alam berkembang jadi guru (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).
  - e. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
  - f. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.
4. Standar untuk *International School*

Tabel 4. 5  
Standar Untuk *International School*

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
<b>A. Proses belajar mengajar untuk mata pelajaran inti : Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa Inggris, Ekonomi dan TIK)</b>	
1. Kurikulum	a. Kurikulum yang berlaku yang adaptif kurikulum internasional b. Mengintegrasikan <i>life skills</i> c. Mengakomodasi perkembangan ilmu dan teknologi sesuai dengan kebutuhan siswa untuk hidup di dalam masyarakat

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
	d. Mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan mata pelajaran bahasa Inggris ( <i>language across the curriculum</i> ) e. Disusun dan dievaluasi berdasarkan hasil kajian
2. Methodology	a. Mewujudkan life skills siswa dengan memberdayakan <i>multiple intelligence</i> siswa melalui proses pembelajaran yang bersifat kontekstual b. Menjaga iklim yang kondusif untuk proses belajar mengajar c. Mengalokasikan waktu yang cukup bagi proses belajar mengajar d. Menggunakan strategi mengajar, remediasi, pengayaan, dan kegiatan belajar mengajar yang bervariasi untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda e. Berbasis ICT
3. Media	Bervariasi sesuai kompetensi yang ingin dicapai dan metodologi yang diterapkan dengan memanfaatkan alam/lingkungan, sumber belajar di sekolah, dan media elektronik ( <i>Internet, intranets, extranets, satellite broadcast, audio/ videotape, interactive TV, dan CD-Room</i> )
4. Bahan Ajar	a. Bervariasi (cetak dan digital) sesuai kompetensi yang ingin dicapai sebagaimana yang dipergunakan di sekolah-sekolah berstandar internasional b. Setiap siswa memiliki minimal 1 <i>textbooks</i> untuk masing-masing mata pelajaran
5. Asesment	Bervariasi sesuai kompetensi yang ingin dicapai ( <i>performance test, portofolio, authentic assessment, dsb</i> ) dan hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan proses belajar mengajar
6. Jumlah siswa di kelas	24 - 32 siswa
7. Model Team Teaching	Disyogayakan
8. Subject-based Classroom (moving-class)	Disyogayakan
<b>B. Guru</b>	
1. Tingkat pendidikan:	Minimal S1 dan 30% S2
2. BidangPendidikan	Sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
3. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya:	<p>a. Memahami pendidikan sebagai profesi dan melaksanakan kerangka legal,moral dan etika bekerja yang berkaitan dengan profesi tersebut</p> <p>b. Menguasai materi yang mereka ajarkan. Ia memahami konsep dasar, metodologi penemuan, dan struktur materi</p> <p>c. Terlibat di dalam berbagai kegiatan perencanaan. Ia mampu mengaktualisasi tujuan dan isi kurikulum ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran</p> <p>d. Mampu mengumpulkan dan menggunakan informasi tentang kebutuhan dan perkembangan belajar siswa. Guru memahami bagaimana pertumbuhan individu, mengembangkan dan mempelajari serta menyediakan kesempatan belajar yang mendukung pengembangan intelektual, sosial, dan keperibadian semua siswa. Guru memahami bagaimana siswa berbeda satu sama lain di dalam belajarnya dan menciptakan kesempatan pengajaran yang diadaptasi terhadap pembelajar yang berbeda</p> <p>e. Mampu menciptakan pengalaman belajar yang membuat materi ajar tersebut bermakna bagi semua siswa</p> <p>f. Mengetahui dan mengimplementasikan berbagai metodologi/ pendekatan mengajar dan belajar. Ia memahami dan menggunakan strategi pengajaran yang bervariasi untuk mendorong pengembangan kemampuan siswa berpikir kritis, memecahan masalah dan menjadikan mereka siswa yang mandiri. Aplikasi dan kemampuan pengetahuan pedagogi guru didasarkan analisis variable kontekstual yang sedang berlangsung.</p> <p>g. Mampu menciptakan dan memelihara berbagai lingkungan yang kondusif untuk siswa belajar. Ia menggunakan pemahaman individu dan motivativasi kelompok dan sikap untuk menciptakan suatu lingkungan belajar yang mendorong interaksi sosial yang positif, terlibat secara aktif dalam pembelajaran, dan motivasi diri</p> <p>h. Mengetahui dan mengimplementasikan berbagai teknik evaluasi pembelajaran. Guru memahami berbagai formal dan informal strategi evaluasi/pengujian dan menggunakannya untuk mendukung pengembangan berlanjutan dari semua siswa</p> <p>i. Mampu berperan dalam membangun dan mengembangkan kemitraan antar sekolah, keluarga/rumah, dan masyarakat, dan dalam lingkungan sekolah mereka. Ia memahami peran masyarakat di dalam pendidikan dan mengembangkan dan memelihara hubungan kerjasama dengan mitra, orang tua, dan masyarakat untuk mendukung pembelajaran dan kesejahteraan.</p> <p>j. Mempunyai apresiasi pada seni dan budaya</p>
4. Kemampuan bahasa Inggris	Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tertulis dalam berinteraksi di kelas maupun dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop
a. TOEIC	≥ .....
b. TOEFL	≥ 500 (dievaluasi setiap 2 tahun)

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
c. IELTS	≥ .....
5. Penguasaan dalam bidang Komputer	a. Mampu mengajar dengan menggunakan media elektronik sebagai alat bantu pengajaran b. Mampu membuat materi pengajaran dalam satu atau lebih format media elektronik c. Mempunyai koleksi materi mapel dalam format media elektronik d. Mampu <i>men-download</i> materi mapel dari internet e. Mampu <i>men-upload</i> materi mapel ke intranet dan/atau Internet f. Mampu melakukan komunikasi dengan guru sejenis di sekolah lain di dalam negeri melalui forum diskusi elektronik g. Mampu melakukan komunikasi dengan guru sejenis di sekolah lain di luar negeri melalui forum diskusi elektronik
6. Pengalaman mengajar	Minimal 5 tahun
7. Pengembangan Profesi	Guru adalah pembelajar sepanjang masa. Ia adalah seorang praktisi refleksi yang secara berkesinambungan mengevaluasi bagaimana memilih dan bertindak untuk mempengaruhi siswa, orang tua, profesional di dalam masyarakat pembelajar dan aktif mencari kesempatan untuk berkembang secara profesional
<b>C. Kepala Sekolah</b>	
1. Tingkat pendidikan:	Minimal S1
2. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya: a. Kerangka Legal dan Moral dan Etika Bekerja  b. Penyusunan Visi dan Misi, dan Tujuan Sekolah	Memahami pendidikan sebagai profesi dan <i>melaksanakan</i> kerangka legal, moral dan etika bekerja yang berkaitan dengan profesi tersebut 1) Bersama dengan stakeholders mampu memformulasikan dengan benar dan menjamin visi, misi, dan tujuan sekolah yang terfokus pada perbaikan kualitas proses belajar mengajar dan kinerja sekolah secara keseluruhan, dan berdasar pada kebutuhan siswa, riset pendidikan mutakhir, dan kepercayaan bahwa siswa dapat meraih pencapaian belajar yang tinggi 2) Menjamin bahwa visi, misi, dan tujuan sekolah tersebut dipakai sebagai panduan perbaikan pembelajaran dan kinerja sekolah 3) Menjamin tidak ada toleransi terhadap praktik korupsi 4) Menjamin sekolah sebagai tempat yang aman, bersih, dan teratur bagi pengembangan pembelajaran 5) Menjamin adanya budaya sekolah yang berbasis kepercayaan, profesionalisme, harapan yang tinggi terhadap siswa, dan usaha perbaikan sekolah yang berkesinambungan  1) Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan penerapan kurikulum, PBM, Evaluasi dan kegiatan sekolah lainnya agar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah melalui pelibatan warga sekolah 2) Mengalokasikan dan menjamin secara efisien dan efektif sumber daya manusia, instruksional, keuangan, dan fisik untuk mendukung proses pembelajaran siswa 3) Menjamin pengembangan secara terus menerus kemampuan profesional, pengembangan karir, kesejahteraan, dan perlindungan hukum bagi guru dan pegawai sekolah

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
c. Kemampuan memimpin dan mengorganisir	<p>4) Mengadopsi kebijakan dan prosedur yang mampu mengefektifkan kinerja sekolah</p> <p>5) Mampu membangun dan mengembangkan kemitraan antar sekolah, keluarga/rumah, dan masyarakat, dan dalam lingkungan sekolah mereka. Ia memahami peran masyarakat di dalam pendidikan dan mengembangkan dan memelihara hubungan kerjasama dengan mitra, orang tua, alumni, masyarakat, dunia usaha dan industri untuk mendukung pembelajaran dan kesejahteraan melalui proses penggalan dana dan jasa.</p> <p>6) Mampu menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang kondusif bagi guru dan staf serta siswa dalam belajar. Ia menggunakan pemahaman individu dan motivativasi kelompok dan sikap untuk menciptakan suatu lingkungan belajar dan bekerja yang mendorong interaksi sosial yang positif.</p> <p>7) Mampu menformulasikan dan menjamin pelaksanaan pemberian beasiswa bagi siswa yang tidak mampu secara ekonomi tetapi mempunyai kualifikasi akademik yang memadai</p>
3. Kemampuan bahasa Inggris(mem baca, menulis, mendengar, dan memahami) ekuivalen dengan salah satu:	Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tertulis dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, dll.
a. TOEIC	≥ .....
b. TOEFL	≥ 500
c. IELTS	≥ .....
4. Penguasaan dalam bidang Komputer	<p>a. Berperan aktif dalam komunikasi kepala sekolah di dalam negeri melalui forum/<i>discussion board</i></p> <p>a. Berperan aktif dalam komunikasi kepala sekolah di luar negeri melalui forum/<i>discussion board</i></p> <p>b. Memberdayakan dan mendayagunakan berbagai informasi sekolah untuk pengambilan keputusan</p>
5. Pengalaman mengajar	Minimal 5 tahun
6. Pengembangan Profesi	Kepala Sekolah adalah pembelajar sepanjang masa. Ia adalah seorang praktisi refleksi yang secara berkesinambungan merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi program-program sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua warga sekolah melalui proses kemitraan internal dan eksternal

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
<b>D. Tenaga Pendukung</b>	
<b>D.1. Pustakawan</b>	
1. Tingkat pendidikan:	Minimal D3
2. Bidang Pendidikan	Diutamakan Kepustakaan
3. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami dan mengaplikasikan Sistem Pengelolaan Perpustakaan (<i>Library Management System</i>, misalnya Winisis).</li> <li>b. Mampu melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain di dalam negeri untuk inter-library loan dan pertukaran koleksi.</li> <li>c. Mampu melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain di luar negeri untuk pertukaran informasi</li> <li>d. Memahami dan mampu mengoperasikan berbagai koleksi media elektronik yang terdapat di perpustakaan</li> </ul>
4. Kemampuan bahasa Inggris (membaca, menulis, mendengar, dan memahami) ekuivalen dengan salah satu:	Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tertulis
a. TOEIC	
b. TOEFL	≥ 400
c. IELTS	≥ .....
5. Penguasaan dalam bidang Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengoperasikan dan menggunakan Sistem Pengelolaan Perpustakaan (<i>Library Management System</i>, misalnya Winisis) berbasis komputer.</li> <li>b. Mampu mengoperasikan dan menggunakan <i>wordprocessing</i>, <i>spreadsheet</i>, dan basis data.</li> <li>c. Mampu mengoperasikan dan menggunakan Internet pencarian dan temu kembali sumber-sumber referensi</li> </ul>
6. Pengalaman bekerja sebagai pustakawan	Minimal 5 tahun
7. Pengembangan Profesi	Pustakawan adalah pembelajar sepanjang masa. Ia adalah seorang praktisi refleksi yang ikut serta dan berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan meng-evaluasi program-program perpustakaan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran
<b>D2. Laboran</b>	
1. Tingkat pendidikan:	Minimal SMA/SMK
2. Bidang Pendidikan	IPA atau Teknik
3. Memiliki kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu melakukan pendataan dan penyimpanan secara sistematis alat-alat laboratorium.</li> </ul>

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
untuk melaksanakan tugas dan fungsinya:	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mampu melakukan pengoperasian, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat laboratorium.</li> <li>c. Mampu membantu guru dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan laboratorium</li> <li>d. Memahami dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip keselamatan kerja di laboratorium.</li> </ul>
4. Kemampuan bahasa Inggris (membaca, menulis, mendengar, dan memahami) ekuivalen dengan salah satu:	Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tertulis
a. TOEIC	≥ .....
b. TOEFL	≥ 400
c. IELTS	≥ .....
5. Penguasaan dalam bidang Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menginstall dan menggunakan berbagai perangkat lunak (<i>software</i>) yang berkaitan dengan kegiatan laboratorium</li> <li>b. Mampu mengoperasikan dan menggunakan <i>wordprocessing</i>, <i>spreadsheet</i>, dan basis data</li> <li>c. Mampu mengoperasikan dan menggunakan Internet (<i>download</i> dan <i>upload</i>) untuk mengakses referensi berkaitan dengan kegiatan laboratorium</li> </ul>
d. Pengalaman bekerja sebagai laboran	Minimal 5 tahun
e. Pengembangan Profesi	Laboran adalah pembelajar sepanjang masa. Ia adalah seorang praktisi refleksi yang ikut serta dan berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi program-program laboratorium untuk menunjang keberhasilan pembelajaran
<b>D3. Teknisi komputer</b>	
1. Tingkat pendidikan:	Minimal D3
2. Bidang Pendidikan	Komputer/teknik informatika
3. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan seluruh sarana prasarana ICT (termasuk hardware dan software) cukup dan berfungsi dengan baik</li> <li>b. Menginstall berbagai perangkat lunak (<i>software</i>)</li> <li>c. Memperbaiki perangkat keras dan alat input/outputnya (<i>hardware</i>)</li> <li>d. Mengidentifikasi dan mengatasi <i>trouble shooting software</i> dan <i>hardware</i></li> <li>e. Menata dan memperbaiki topologi jaringan lokal (intranet) dan extranet/internet</li> <li>f. Mengatur hak akses pengguna pada intranet dan extranet</li> <li>g. Membantu guru melakukan <i>download</i> dan <i>upload</i> materi mata</li> </ul>

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
	pelajaran h. Mampu mengoperasikan dan menggunakan <i>word-processing</i> , presentasi, spreadsheet dan basis data i. Mampu mengoperasikan dan menggunakan internet
4. Kemampuan bahasa Inggris (membaca, menulis, mendengar ,dan memahami) eki valen dengan salah satu:	Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tertulis
a. TOEIC	≥ .....
b. TOEFL	≥ 400
c. IELTS	≥ .....
6. Pengalaman bekerja sebagai teknisi komputer	Minimal 3 tahun
7. Pengembangan Profesi	Tehnisi komputer adalah pembelajar sepanjang masa. Ia adalah seorang praktisi refleksi yang ikut serta dan berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi program-program komputer untuk menunjang keberhasilan pembelajaran pelatihan teknisi komputer
<b>D4. Kepala TU</b>	
1. Tingkat pendidikan:	Minimal S1
2. Bidang Pendidikan	Sesuai dengan pekerjaan yang ditangani
3. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya:	a. Bersama kepala sekolah mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan administrasi akademik, kepegawaian, kesekretariatan, sarana prasarana, dan keuangan b. Mampu mengkoordinasikan semua staf TU untuk melakukan kerja secara profesional c. Mampu menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang kondusif bagi staf administrasi
4. Kemampuan bahasa Inggris (membaca, menulis, mendengar, dan memahami) eki valen	Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tertulis

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
dengan salah satu:	
a. TOEIC	≥ .....
b. TOEFL	≥ 400
c. IELTS	≥ .....
5. Penguasaan dalam bidang Komputer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginstall berbagai perangkat lunak (<i>software</i>) yang berkaitan dengan aplikasi administrasi dan keuangan</li> <li>2. Mampu mengoperasikan dan menggunakan</li> <li>3. Mampu mengoperasikan dan menggunakan <i>wordprocessing</i></li> <li>4. Mampu mengoperasikan dan menggunakan internet</li> <li>5. Otomasi perkantoran</li> </ol>
6. Pengalaman bekerja sebagai tenaga administrasi	Minimal 5 tahun
7. Pengembangan Profesi	Tehnisi komputer adalah pembelajar sepanjang masa. Ia adalah seorang praktisi refleksi yang ikut serta dan berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi program-program administrasi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran siswa
<b>D5. Tenaga Administrasi (Keuangan dan Akuntansi)</b>	
1. Tingkat pendidikan:	Minimal D3
2. Bidang Pendidikan	Akuntansi
3. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami dan mampu mengoperasionalkan sistem akuntansi</li> <li>b. Mampu melakukan data entry dan menghasilkan laporan keuangan dan akuntansi yang manual maupun berbasis komputer</li> </ol>
4. Kemampuan bahasa Inggris (membaca, menulis, mendengar, dan memahami) ekuivalen dengan salah satu:	Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tertulis
1. TOEIC	≥ .....
2. TOEFL	≥ 400
3. IELTS	≥ .....
5. Penguasaan dalam bidang	a. Menginstall, mengoperasikan, dan menggunakan berbagai perangkat lunak ( <i>software</i> ) yang berkaitan dengan aplikasi keuangan dan akuntansi

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Memastikan bahwa data keuangan dan akuntansi dijaga agar selalu mutakhir</li> <li>c. Mampu mengoperasikan dan menggunakan <i>word processing</i>, <i>spreadsheet</i> dan basis data</li> <li>d. Mampu mengoperasikan dan menggunakan internet</li> </ul>
6. Pengalaman bekerja sebagai tenaga administrasi keuangan dan akuntansi	Minimal 5 tahun
7. Pengembangan Profesi	Tenaga administrasi keuangan dan akuntansi adalah pembelajar sepanjang masa. Ia adalah seorang praktisi refleksi yang ikut serta dan berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi program-program keuangan dan akuntansi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran siswa
<b>D6. Tenaga Administrasi (Kepegawaian)</b>	
1. Tingkat pendidikan:	Minimal SMA
2. Bidang Pendidikan	Sesuai dengan pekerjaan yang ditangani
3. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami dan mampu mengoperasionalkan sistem administrasi kepegawaian</li> <li>b. Mampu melakukan data entry dan menghasilkan laporan kepegawaian yang manual maupun berbasis komputer</li> </ul>
4. Kemampuan bahasa Inggris (membaca, menulis, mendengar, dan memahami)	Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tertulis
a. TOEIC	≥ .....
b. TOEFL	≥ 400
c. IELTS	≥ .....
5. Penguasaan dalam bidang Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menginstall, mengoperasikan, dan menggunakan berbagai perangkat lunak (<i>software</i>) yang berkaitan dengan aplikasi kepegawaian</li> <li>b. Memastikan bahwa data kepegawaian dijaga agar selalu mutakhir</li> <li>c. Mampu mengoperasikan dan menggunakan <i>word processing</i>, <i>spreadsheet</i> dan basis data</li> <li>d. Mampu mengoperasikan dan menggunakan internet</li> </ul>

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
6. Pengalaman bekerja sebagai tenaga administrasi kepegawaian	Minimal 5 tahun
7. Pengembangan Profesi	Tenaga administrasi kepegawaian adalah pembelajar sepanjang masa. Ia adalah seorang praktisi refleksi yang ikut serta dan berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi program-program administrasi kepegawaian untuk menunjang keberhasilan pembelajaran siswa
<b>D7. Tenaga Administrasi (Akademik)</b>	
1. Tingkat pendidikan:	Minimal SMA
2. Bidang Pendidikan	Sesuai dengan pekerjaan yang ditangani
3. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami dan mampu mengoperasikan sistem administrasi akademik</li> <li>b. Mampu melakukan data entry dan menghasilkan laporan administrasi yang manual maupun berbasis komputer</li> </ul>
4. Kemampuan bahasa Inggris (membaca, menulis, mendengar, dan memahami)	Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tertulis
a. TOEIC	≥ .....
b. TOEFL	≥ 400
c. IELTS	≥ .....
5. Penguasaan dalam bidang administrasi akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menginstall, mengoperasikan, dan menggunakan berbagai perangkat lunak (<i>software</i>) yang berkaitan dengan aplikasi administrasi akademik</li> <li>b. Memastikan bahwa data akademik dijaga agar selalu mutakhir</li> <li>c. Mampu mengoperasikan dan menggunakan <i>word processing</i>, <i>spreadsheet</i> dan basis data</li> <li>d. mampu mengoperasikan dan menggunakan internet</li> </ul>
6. Pengalaman bekerja sebagai tenaga administrasi akademik	Minimal 5 tahun

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
7. Pengembang an Profesi	Tenaga administrasi akademik adalah pembelajar sepanjang masa. Ia adalah seorang praktisi refleksi yang ikut serta dan berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi program-program administrasi akademik untuk menunjang keberhasilan pembelajaran siswa
<b>D8. Tenaga Administrasi (Sarana Prasarana)</b>	
1. Tingkat pendidikan:	Minimal SMA
2. Bidang Pendidikan	Sesuai dengan pekerjaan yang ditangani
3. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami dan mampu mengoperasikan sistem administrasi sarana dan prasarana</li> <li>b. Mampu melakukan data entry dan menghasilkan laporan sarana dan prasarana yang manual maupun berbasis komputer</li> </ul>
4. Kemampuan bahasa Inggris (membaca, menulis, mendengar ,dan memahami) eki valen dengan salah satu:	Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tertulis
a. TOEIC	≥ .....
b. TOEFL	≥ 400
c. IELTS	≥ .....
5. Penguasaan dalam bidang Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menginstall, mengoperasikan, dan menggunakan berbagai perangkat lunak (<i>software</i>) yang berkaitan dengan aplikasi administrasi sarana dan prasarana</li> <li>b. Memastikan bahwa data sarana dan prasarana dijaga agar selalu mutakhir</li> <li>c. Mampu mengoperasikan dan menggunakan <i>word processing, spreadsheet</i> dan basis data</li> <li>d. mampu mengoperasikan dan menggunakan Internet</li> </ul>
6. Pengalaman bekerja sebagai tenaga administrasi sarana dan prasarana	Minimal 5 tahun
7. Pengembang an Profesi	Tenaga administrasi sarana dan prasarana adalah pembelajar sepanjang masa. Ia adalah seorang praktisi refleksi yang ikut serta dan berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi program-program administrasi sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan pembelajaran siswa

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
<b>D9. Tenaga Administrasi (Kesekretariatan)</b>	
1. Tingkat pendidikan:	Minimal SLTA
2. Bidang Pendidikan	Bidang Kesekretariatan
3. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya	a. Mampu mengoperasikan sistem kesekretariatan b. Mampu melakukan data entry dan menghasilkan laporan kesekretariatan yang manual maupun berbasis komputer
4. Kemampuan bahasa Inggris (membaca, menulis, mendengar, dan memahami) ekuivalen dengan salah satu:	Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tertulis
a. TOEIC	≥ .....
b. TOEFL	≥ 300
c. IELTS	≥ .....
5. Penguasaan dalam bidang Komputer	a. Menginstall, mengoperasikan, dan menggunakan berbagai perangkat lunak ( <i>software</i> ) yang berkaitan dengan aplikasi kesekretariatan b. Memastikan bahwa data kesekretariatan dijaga agar selalu mutakhir c. Mampu mengoperasikan dan menggunakan <i>word processing</i> dan <i>spreadsheet</i> d. mampu mengoperasikan dan menggunakan internet
6. Pengalaman bekerja sebagai tenaga administrasi	Minimal 3 tahun
7. Pengembangan Profesi	Tenaga administrasi kesekretariatan adalah pembelajar sepanjang masa. Ia adalah seorang praktisi refleksi yang ikut serta dan berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, menengalakan, dan mengevaluasi program-program kesekretariatan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan pembelajaran siswa
<b>E. Organisasi, Manajemen dan Administrasi</b>	
1. Organisasi dan Kelembagaan	a. Sekolah memiliki struktur organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah dalam mendukung keberhasilan pembelajaran siswa. b. Struktur organisasi harus mendukung kerjasama antar lembaga sesuai visi, misi, dan tujuan sekolah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran siswa

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
2. Administrasi dan Management Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki rumusan kebijakan dan penjaminan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai aspek manajemen dan administrasi sekolah dalam rangka mendukung keberhasilan pembelajaran siswa.</li> <li>b. Memiliki sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai aspek manajemen dan administrasi sekolah dalam rangka mendukung keberhasilan pembelajaran siswa yang berbasis komputer.</li> <li>c. Sekolah selalu menstimulate siswa, guru, dan staf lainnya untuk selalu belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar internal dan eksternal.</li> <li>d. Sekolah merumuskan dan menjamin program pengembangan profesionalisme guru dan staf sekolah lainnya dalam mendukung usaha peningkatan mutu siswa</li> <li>e. Sekolah menyediakan dana cukup melalui berbagai sumber pendanaan untuk pengembangan profesionalisme guru dan staf sekolah lainnya dalam mendukung usaha peningkatan mutu siswa.</li> <li>f. Sekolah menyediakan dana cukup melalui berbagai sumber pendanaan untuk pengembangan untuk menyediakan sarana prasarana yang memadai dalam mendukung usaha peningkatan mutu siswa.</li> </ul>
3. Keuangan dan Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki sistem anggaran yang mencakup rencana dan pengendalian anggaran yang diintegrasikan dengan sistem perencanaan dan akuntansi</li> <li>b. Memiliki dan menggunakan sistem pembukuan berpasangan (<i>accrual accounting system</i>)</li> <li>c. Memiliki dan menggunakan sistem pembukuan berpasangan tertulis yang terkomputerisasi</li> <li>d. Memiliki sistem pelaporan untuk semua <i>stakeholders</i></li> </ul>
4. Pengembangan mutu dan karir Guru dan Tenaga Kependidikan lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki rumusan sistem dan telah melaksanakan Rencana rinci pengembangan mutu dan karir Guru dan Tenaga Kependidikan lain</li> <li>b. Memiliki rumusan sistem dan telah melaksanakan kebijakan, juklak dan juknis pengembangan mutu dan karir Guru dan Tenaga Kependidikan lain</li> </ul>
5. Teknologi Informasi dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki rumusan sistem dan telah melaksanakan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dan terkomputerisasi, dan minimal telah mempunyai pangkalan data (database) sbb.: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Profil sekolah termasuk data eksternal yang berkaitan dengan sekolah</li> <li>2) Kesiswaan (<i>student services</i>)</li> <li>3) Kepegawaian</li> <li>4) Kelogistikan (sarana dan prasarana)</li> <li>5) Perpustakaan</li> </ul> </li> <li>b. Memiliki Website sekolah</li> <li>c. Memiliki sistem jaringan lokal (intranet), internet, dan extranet</li> <li>d. Mengembangkan dan menjamin pelaksanaan entri data dan updating semua jenis informasi (lihat poin a).</li> </ul>

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
6. Unit Pelayanan bagi siswa	Tersedia Unit Pelayanan akademis (kurikuler dan ekstrakurikuler), konseling, beasiswa, kesehatan, dan pengembangan karir siswa.
<b>F. Sarana dan Prasarana Pendidik.</b>	
Semua sarana dan prasarana menjamin keselamatan bagi pengguna	
1. Ruang Kelas 1) Luas 2) Ratio dengan jumlah siswa 3) Fasilitas ICT	a. 90% ruang kelas: $\geq 63 \text{ M}^2$ b. 1 : 24 sd 1: 32 c. Semua kelas atau minimum 1 d. kelas untuk tiap-tiap tingkat memiliki 1 set perangkat ICT (1 set PC/laptop, 1 set speaker, 1 LCD, 1 screen projector)
2. Perpustakaan	a. 0.2 M2/siswa untuk sekolah dengan < 600 siswa, dapat menampung 5% siswa terdaftar yang kondusif untuk membaca, dan studi individual b. Memiliki buku teks dalam bentuk cetak atau digital untuk setiap mata pelajaran minimal sama dengan jumlah siswa dalam 1 kelas. c. Memiliki buku referensi (5 judul) baik cetak maupun digital sebagai penunjang buku teks untuk setiap mata pelajaran. d. Sekolah berlangganan periodicals terpilih baik cetak maupun digital (jurnal, majalah, buletin, surat kabar, dsb) dalam jumlah yang memadai untuk untuk peningkatan mutu siswa dan profesionalisme guru dan staf lainnya. e. Sekolah menggunakan sistem <i>catalogue</i> yang diakui secara internasional dan berbasis komputer f. Memiliki Komputer untuk perpustakaan, termasuk untuk multimedia 5 buah g. Memiliki ruang baca yang memadai h. memiliki komputer yang disediakan bagi pemakai perpustakaan untuk mengakses berbagai informasi maupun bahan ajar
<b>3. Lab Fisika, Kimia, Biologi, dan lab IPS</b>	
1) Ruang 2) Peralatan	Terlampir Terlampir
4. Lab Komputer	a. Memiliki ruangan dengan ukuran yang memadai dan ber AC b. Memiliki jumlah Komputer sesuai dengan rata-rata jumlah siswa (maksimum 24 siswa per rombel). c. Memiliki teknisi dengan jumlah memadai untuk membantu pelaksanaan pembelajaran siswa dan perawatan komputer. d. Memiliki sistem penjaminan keselamatan kerja di dalam lab. Komputer
5. Kantin	a. Memiliki ruangan dengan ukuran yang memadai b. Memiliki furniture yang memadai sesuai dengan jumlah siswa c. Memiliki lingkungan kantin yang sehat dan bersih d. Menyajikan makanan yang sehat, bergisi, dan terjangkau bagi warga sekolah

KRITERIA	PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI
6. Auditorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki ruangan dengan ukuran yang memadai dan ber AC</li> <li>b. Memiliki furniture dan peralatan yang memadai untuk kegiatan siswa (misalnya pentas seni, teater, pameran hasil karya siswa, dsb)</li> <li>c. Memiliki sistem penjaminan keselamatan yang memadai bagi pengguna</li> <li>d. Memiliki teknisi dengan jumlah memadai untuk membantu pelaksanaan kegiatan dan perawatan peralatan auditorium</li> </ul>
7. Sport activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki prasarana olah raga dengan ukuran yang memadai dan dapat digunakan untuk berbagai jenis kegiatan olah raga</li> <li>b. Memiliki sarana olah raga yang memadai untuk berbagai jenis kegiatan olah raga</li> <li>c. Memiliki teknisi dengan jumlah memadai untuk membantu pelaksanaan kegiatan dan perawatan peralatan olah raga.</li> <li>d. Memiliki sistem penjaminan keselamatan yang memadai bagi pengguna sarana prasarana olah raga</li> </ul>
8. Pusat belajar dan riset guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki ruangan untuk sumber belajar dan riset guru dengan luas memadai, yang dilengkapi dengan komputer dan jaringan internet untuk guru dengan rasio 1 : 5</li> <li>b. Memiliki buku referensi baik cetak maupun digital bagi guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya</li> <li>c. Memiliki furniture bagi guru untuk menyimpan referensi, hasil karya, dsb termasuk untuk kelompok diskusi.</li> <li>d. Memiliki sistem penjaminan keselamatan kerja di dalam ruang administrasi</li> </ul>
9. Penunjang administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki ruangan dengan ukuran yang memadai</li> <li>b. Memiliki furniture yang memadai untuk berbagai jenis administrasi</li> <li>c. Memiliki server minimum 2 buah</li> <li>d. Memiliki Komputer untuk dengan jumlah yang memadai untuk berbagai kegiatan administrasi.</li> <li>e. Memiliki sistem penjaminan keselamatan kerja di dalam ruang administrasi</li> </ul>
10. Unit Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki ruangan dengan ukuran yang memadai dan ber AC</li> <li>b. Memiliki bahan-bahan dan peralatan dasar untuk P3K</li> <li>c. Memiliki tenaga profesional yang dapat menangani pelaksanaan P3K.</li> <li>d. Memiliki sistem penjaminan keselamatan kerja di dalam unit kesehatan</li> </ul>
11. Toilet	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki ruangan yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dengan ukuran yang memadai sesuai dengan jumlah warga sekolah</li> <li>b. Memiliki sistem sanitasi yang baik dan memadai untuk menjamin kebersihan dan kesehatan.</li> <li>c. Memiliki jumlah air yang memadai untuk mendukung sistem sanitasi.</li> <li>d. Memiliki teknisi dengan jumlah memadai untuk membantu perawatan toilet.</li> </ul>

<b>KRITERIA</b>	<b>PAGU(STANDAR YANG PERLU DICAPAI) UNTUK SMABI</b>
12. Sarana prasarana penunjang lainnya	Keagamaan, potable water, communication systems

Sumber: Dokumen SMA Khadijah Surabaya (data diolah)



## 1. Usaha-Usaha yang dilakukan SMA Khadijah Surabaya dalam Inovasi Kurikulum *Total Quality Management* (TQM)

SMA Khadijah dari tahun ke tahun telah mendapat kepercayaan dari masyarakat luas khususnya masyarakat Jawa Timur. Dukungan dan kepercayaan dari masyarakat itulah yang mengantar SMA Khadijah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. SMA Khadijah tidak mau mengecewakan masyarakat dan berusaha mempertahankan kepercayaan yang sudah ada. Saat ini SMA Khadijah berusaha menghapus huruf R di jajaran kata RSBI sehingga menjadi SBI (SMA Khadijah Bertaraf Internasional). Menghapus huruf R membutuhkan proses yang panjang dan sebuah keseriusan. Salah satu keseriusan SMA Khadijah adalah peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan terutama bagi SMA Khadijah yang berusaha menghilangkan huruf R. Bekal dari pelatihan, *workshop* dan seminar tentang pengembangan kurikulum adaptif, MGMP guru mata pelajaran berusaha mengembangkan kurikulum yang ada di SMA khadijah dengan kurikulum adaptif yang salah satunya mengacu pada *Cambridge University*.

SMA Khadijah juga memberikan materi martikulasi yang diberikan di kelas siang. Materi martikulasi berisi pembekalan agama dan bahasa inggris. Materi tambahan ini bertujuan memberikan pembekalan dan ketrampilan tentang keagamaan dan kemampuan bahasa inggris siswa. *Cambridge certificate* di SMA Khadijah bekerjasama dengan Darul Ulum Jombang sebagai pusat penyelenggara

ujian *Cambridge*. Dan pada tahun ajaran 2008-2009 periode Oktober/November telah meluluskan 5 siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Khadijah Surabaya, melalui wawancara dengan Bapak Khoirul Muaddib selaku waka kurikulum SMA Khadijah Surabaya, beberapa usaha yang dilakukan dalam inovasi kurikulum *Total Quality Management* (TQM) atau dalam meningkatkan mutu, SMA Khadijah melakukan berbagai upaya yang dalam hal tersebut dapat dilihat dalam EDS (Evaluasi Diri Sekolah).<sup>61</sup>

Evaluasi Diri Sekolah (EDS) merupakan bagian penting dalam rangka penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan. Evaluasi diri sekolah adalah proses yang mengikutsertakan semua pemangku kepentingan untuk membantu sekolah dalam menilai mutu penyelenggaraan pendidikan berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDS kekuatan dan kemajuan sekolah dapat diketahui dan aspek-aspek yang memerlukan peningkatan dapat diidentifikasi.

Dengan EDS akan diperoleh informasi mengenai pengelolaan sekolah yang telah memenuhi SNP untuk digunakan sebagai dasar penyusunan RPS/RKS dan RAPBS/RKAS. Sekolah menggunakan informasi yang dikumpulkan dalam

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Khoirul Muaddib, selaku waka kurikulum SMA Khadijah Surabaya, Rabu, 03/08/2011

EDS untuk menetapkan apa yang menjadi prioritas bagi peningkatan sekolah dan digunakan untuk mempersiapkan RPS/RKS dan RAPBS/RKAS.

Keuntungan yang akan diperoleh sekolah dari EDS adalah sekolah mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya sebagai dasar penyusunan rencana pengembangan lebih lanjut, sekolah mampu mengenal peluang untuk memperbaiki mutu pendidikan, menilai keberhasilan upaya peningkatan, dan melakukan penyesuaian program-program yang ada. Sekolah mampu mengetahui tantangan yang dihadapi dan mendiagnosis jenis kebutuhan yang diperlukan untuk perbaikan. Sekolah dapat mengetahui tingkat pencapaian kinerja berdasarkan SPM dan SNP. Sekolah dapat menyediakan laporan resmi kepada para pemangku kepentingan tentang kemajuan dan hasil yang dicapai. Sekolah melakukan proses EDS setiap tahun sekali.

Instrumen EDS terdiri dari 8 (delapan) bagian sesuai dengan SPM dan SNP. Setiap bagian terdiri atas :

- a) Serangkaian pertanyaan terkait dengan SNP sebagai dasar bagi sekolah dalam memperoleh informasi kinerjanya yang bersifat kualitatif.
- b) Setiap standar bisa terdiri dari beberapa aspek yang memberikan gambaran lebih menyeluruh .
- c) Setiap aspek dari standar terdiri dari 4 tingkat pencapaian : tingkat pencapaian 1 berarti belum memenuhi SPM (kurang), 2 sudah memenuhi SPM (sedang),

3 berarti sudah memenuhi SNP (baik), dan 4 berarti melampaui SNP (amat baik).

- d) Tiap tingkatan pencapaian mempunyai beberapa indikator.
- e) Pada bagian akhir dari aspek setiap standar, terdapat halaman rekapitulasi untuk menuliskan hasil penilaian pencapaian yang diperoleh. Halaman rekapitulasi ini terdiri dari bukti fisik yang menguatkan pengakuan atas tingkat pencapaian, deskripsi umum temuan yang diperoleh untuk menilai aspek tersebut, dan penentuan tingkat pencapaian kinerja sekolah.
- f) Sejumlah pertanyaan terkait dengan SPM dan SNP yang paling erat hubungannya dengan mutu pembelajaran dan aspek-aspek yang perlu dikembangkan bagi keperluan penyusunan rencana peningkatan sekolah.
- g) Tingkat pencapaian pada tiap Standar dalam Instrumen ini dapat digunakan sekolah untuk menilai kinerjanya pada standar tertentu.

Proses EDS membantu penyusunan rencana pengembangan sekolah dengan TPS menganalisis informasi yang dikumpulkan, menggunakannya untuk mengidentifikasi dan menetapkan prioritas yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan RPS/RKS dan RAPBS/RKAS. Berdasarkan hasil EDS, sekolah mengembangkan RPS dengan prioritas peningkatan mutu kinerja sekolah yang dirumuskan secara jelas, dapat diobservasi dan diukur. Dengan demikian, RPS

menjadi dokumen kinerja sekolah yang meliputi aspek implementasi, skala prioritas, batas waktu, dan ukuran keberhasilannya.

Proses EDS berkaitan dengan aspek perubahan dan peningkatan. Upaya perubahan dan peningkatan tersebut hanya bermanfaat apabila diwujudkan dalam perencanaan bagi peningkatan mutu pendidikan dan hasil belajar peserta didik. Diharapkan dengan adanya ragam data dan informasi yang diperoleh dari hasil EDS, sekolah bukan saja dapat merumuskan perencanaan pengembangan dengan tepat, akan tetapi penilaian kemajuan di masa depan juga akan lebih mudah dilakukan dengan tersedianya data yang dapat dipercaya. Hal tersebut dengan sendirinya memudahkan sekolah untuk menunjukkan hasil-hasil upaya peningkatan kinerja mereka setiap saat.

Laporan yang perlu disiapkan dalam EDS:

- a) Sekolah menyusun laporan hasil EDS dengan menggunakan format yang terpisah, yang menyajikan tingkat pencapaian serta bukti-bukti yang digunakannya. Hasil EDS digunakan untuk dasar penyusunan RPS sekolah, namun dilaporkan juga ke Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Kankemenag untuk dianalisis lanjut dengan memanfaatkan EMIS (*Educational Management Information System*/Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) bagi keperluan perencanaan dan berbagai kegiatan peningkatan mutu lainnya.

- b) Laporan sekolah yang mengungkapkan berbagai temuan dapat digunakan untuk melakukan validasi internal (menilai dan mencocokkan) oleh pengawas sekolah, dan validasi external dengan menggunakan beberapa sekolah oleh Kelompok Kerja Pengawas Sekolah (KKPS) pada tingkat kecamatan dengan bantuan staf penjaminan mutu dari LPMP.
- c) Hasil EDS merupakan bagian yang penting dalam kegiatan monitoring kinerja sekolah oleh pemerintah daerah dalam rangka penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan.

Evaluasi diri sekolah mengikutsertakan semua pemangku kepentingan untuk membantu sekolah dalam menilai mutu penyelenggaraan pendidikan berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Di bawah ini terdapat delapan Standar Nasional Pendidikan yang telah dipenuhi dan dikembangkan di SMA Khadijah Surabaya:

a. Standar Sarana Prasarana

- 1) Sekolah mematuhi standar terkait dengan sarana dan prasarana (ukuran ruangan, jumlah ruangan, dan persyaratan untuk sistem ventilasi, dll)
- 2) Sekolah mematuhi standar terkait dengan jumlah peserta didik dalam kelompok belajar
- 3) Sekolah mematuhi standar terkait dengan penyediaan alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran

- 4) Pemeliharaan bangunan Sekolah dilaksanakan paling tidak setiap 5 tahun sekali
  - 5) Bangunan mudah, aman, dan nyaman untuk semua peserta didik, termasuk penyandang cacat
- b. Standar Isi
- 1) Kurikulum mata pelajaran memenuhi standar untuk jenis satuan pendidikan
  - 2) Pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan mempergunakan panduan yang memadai yang disusun BSNP.
  - 3) Kurikulum dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan karakter daerah, kebutuhan sosial masyarakat dan kondisi budaya, usia peserta didik, dan
- c. Standar Proses
- 1) Silabus dikembangkan berdasarkan standar isi, standar kompetensi kelulusan dan panduan kurikulum (KTSP)
  - 2) Silabus diarahkan pada pencapaian standar kompetensi lulusan
  - 3) Prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran. Setiap guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mencakup identitas mata pelajaran, standar kompetensi, tujuan belajar, bahan mengajar, alokasi waktu, metode belajar, dan evaluasi. Kegiatan belajar mencakup pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup
  - 4) Selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lainnya.

- 5) Para guru mengimplementasikan rencana belajar dengan mempergunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik.
  - 6) Para peserta didik berpeluang untuk melakukan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
  - 7) Para guru memiliki kemampuan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang efektif.
  - 8) Rencana pembelajaran dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, bakat, motivasi belajar, potensi, kemampuan sosial, emosional, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai-nilai, dan atau lingkungan peserta didik.
  - 9) Guru menggabungkan pendekatan tematis dan mendorong dipertimbangkannya isu keanekaragaman dan lintas budaya
  - 10) Guru menghargai peserta didik tanpa memandang agama, ras, jenis kelamin dan keadaan sosial ekonomi mereka
  - 11) Semua anak didik mendapat perlakuan adil dan pendapat mereka dihargai.
  - 12) Guru-guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Standar Penilaian Pendidikan
- 1) Guru membuat perencanaan penilaian terhadap pencapaian peserta didik

- 2) Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kriteria penilaian termasuk kriteria penguasaan minimum.
  - 3) Guru melaksanakan penilaian pada interval yang reguler berdasarkan rencana yang telah dibuat
  - 4) Guru menerapkan berbagai teknik penilaian dan jenis penilaian untuk memonitor perkembangan dan kesulitan peserta didik
  - 5) Guru memberikan masukan dan komentar mengenai penilaian yang mereka lakukan pada peserta didik
  - 6) Guru mempergunakan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
  - 7) Sekolah melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan
- e. Standar Kompetensi Lulusan
- 1) Hasil belajar peserta didik sesuai dengan standar menurut usia dan mata pelajaran.
  - 2) Sekolah mengembangkan kepribadian peserta didik
  - 3) Sekolah mengembangkan ketrampilan hidup
  - 4) Sekolah mengembangkan nilai-nilai agama, budaya dan pemahaman atas sikap yang dapat diterima
- f. Standar Pengelolaan Pendidikan
- 1) Sekolah merumuskan visi dan misi serta disosialisasikan kepada warga sekolah dan pihak berkepentingan.

- 2) Rencana kerja tahunan dijadikan dasar pengelolaan sekolah/madrasah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.
- 3) Sekolah merumuskan tujuan yang jelas dan rencana kerja untuk pengembangan dan perbaikan dan disosialisasikan kepada warga sekolah dan pihak yang bekepentingan.
- 4) Rencana Kerja tahunan dinyatakan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah/madrasah dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah
- 5) Sekolah melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah.
- 6) Sekolah menetapkan prioritas indikator untuk mengukur, menilai kinerja, dan melakukan perbaikan dalam rangka pelaksanaan SNP
- 7) Sekolah mengelola sistem informasi pengelolaan dengan cara yang memadai, efektif, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan
- 8) Sekolah menyediakan sistem informasi yang efisien, efektif dan dapat diakses
- 9) Sekolah menyediakan laporan dan data yang dibutuhkan oleh kabupaten dan tingkatan lain dalam sistem
- 10) Sekolah mengatur keefektifan program pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk pengembangan profesi
- 11) Supevisi dan evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan sesuai dengan standar guru dan tenaga kependidikan

- 12) Sekolah melibatkan anggota masyarakat dan publik dalam mengelola aspek non akademis sekolah
  - 13) Warga sekolah harus dilibatkan dalam pengelolaan akademis dan non akademis
- g. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 1) Jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan memenuhi standar
  - 2) Pendidik dan tenaga kependidikan memenuhi standar kompetensi
- h. Standar Pembiayaan
- 1) Anggaran sekolah dirumuskan merujuk peraturan pemerintah pusat dan daerah
  - 2) Pengelolaan keuangan sekolah transparan, efisien, dan akuntabel.
  - 3) Sekolah membuat pelaporan keuangan kepada pemerintah dan pemangku kepentingan.
  - 4) SPP siswa sekolah ditentukan berdasarkan kemampuan ekonomi orang tua
  - 5) Sekolah melakukan subsidi silang kepada siswa kurang mampu di bidang ekonomi
  - 6) Sekolah memiliki kapasitas untuk mencari dana dengan inisiatifnya sendiri
  - 7) SPP siswa sekolah ditentukan berdasarkan kemampuan ekonomi orang tua
  - 8) Sekolah melakukan subsidi silang kepada siswa kurang mampu di bidang ekonomi

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Inovasi Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu *Total Quality Management* (TQM) di SMA Khadijah Surabaya**

Faktor pendukung inovasi kurikulum dalam upaya peningkatan mutu *Total Quality Management* (TQM) di SMA Khadijah Surabaya adalah pemberdayaan dan pelibatan semua unsur dan semua komponen kurikulum yang ada di sekolah dengan tujuan bahwa sekolah dapat memberikan kepuasan kepada siswa, orang tua, dan masyarakat. Mengenai tingkat kepuasan siswa dan orang tua bisa dilihat dalam lampiran.

Sedangkan faktor penghambat inovasi kurikulum dalam upaya peningkatan mutu *Total Quality Management* (TQM) di SMA Khadijah Surabaya berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum SMA Khadijah Surabaya, Bapak Drs. H. Muaddib, disebutkan bahwa faktor penghambat inovasi kurikulum dalam upaya peningkatan mutu *Total Quality Management* (TQM) di SMA Khadijah Surabaya terletak pada SDM Guru. Hal tersebut dikarenakan pagu atau standar yang perlu dicapai untuk SMABI pada aspek guru SMA Khadijah Surabaya masih mencapai 26%. Dalam artian 26% guru SMA Khadijah Surabaya bergelar S2. Sedangkan pagu atau standar yang perlu dicapai untuk SMABI aspek guru adalah 30% bergelar S2. Sehingga untuk menutupi kekurangan tersebut SMA

Khadijah memanggil guru dari luar dan otomatis hal tersebut akan berdampak dalam hal pembiayaan.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Khoirul Muaddib, selaku waka kurikulum SMA Khadijah Surabaya, Senin, 08/08/2011